

**KONFLIK MILITER DIVISI SILIWANGI DENGAN DIVISI
PANEMBAHAN SENOPATI DI SURAKARTA TAHUN 1948**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra



Oleh :
Hery Setya Adi
10407141012

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Konflik Militer Divisi Siliwangi dengan Divisi Panembahan
Senopati di Surakarta Tahun 1948” ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.




Yogyakarta, 2014
Pembimbing,

Danar Widiyanta M.Hum
NIP. 19620321 198903 1 001

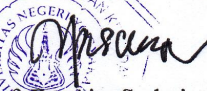
PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Konflik Militer Divisi Siliwangi dengan Divisi Panembahan Senopati di Surakarta Tahun 1948” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Miftahuddin, M.Hum	Ketua Penguji		16 Juli 2014
Danar Widiyanta, M.Hum.	Sekretaris Penguji .. merangkap Penguji Pendamping		16 Juli 2014
H.Y.Agus Murdyastomo, M.Hum	Penguji Utama		15 Juli 2014

Yogyakarta, 16 Juli 2014

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta


Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hery Setya Adi

NIM : 10407141012

Program Studi : Ilmu Sejarah

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

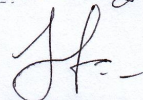
Judul Skripsi : Konflik Militer Divisi Siliwangi dengan Divisi Panembahan

Senopati di Surakarta Tahun 1948

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini benar-benar hasil karya penulis, tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 16 Juli 2014



Hery Setya Adi
NIM. 10407141012

MOTTO

Esa Hilang Dua Terbilang
(Siliwangi)

Everything is Not Imposiblle With God
(Jezus)

Percaya Pada Kekuatanmu Sendiri
(Jendral Sudirman)

Menyelami Kapasitas Diri dan Menjalani Peran Sepenuh Hati, Belajar dan Terus
Belajar Hingga Akhirya Hanya Nama Kita Yang Tertoreh Dalam Sejarah
Peradaban
(Hery Setya Adi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk , Ibu Sri Hartini,

Bapak Suparman (Alm)

dan Saya Bingkiskan Pada Kakak Fery Setyaningsih Serta

Dicky Dita Firmansyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah dan inayahnya, sehingga skripsi yang berjudul “Konflik Militer Divisi Siliwangi dengan Divisi Panembahan Senopati di Surakarta Tahun 1948” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar sarjana sastra pada program studi Ilmu Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui Konflik Militer Divisi Siliwangi dengan Divisi Panembahan Senopati di Surakarta Tahun 1948

Proses penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta atas segala izin yang diberikan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak HY Agus Murdiyastomo, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Ilmu Sejarah atas segala izin yang diberikan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Danar Widiyanta M.Hum selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi atas bimbingannya dalam proses penulisan skripsi.
4. Bapak Miftahuddin, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik atas bimbingan dan nasehat yang telah diberikan.

5. Seluruh Dosen Ilmu Sejarah yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis menempuh ilmu di Program Studi Ilmu Sejarah.
6. Ibu Sri Hartini dan Bapak Suparman (alm)yang sangat saya cintai, yang dengan usaha keras dan kegigihannya telah berhasil mendidik dan membesarkan putri dan putranya menjadi insan berpendidikan, serta tak henti-hentinya memberikan motivasi dalam hidup saya.
7. Kakak Fery Setyaningsih dan Dicky Dita Firmansyah yang telah banyak membantu secara finansial untuk study saya
8. Kakek Siswo Wiyono dan Nenek Trinem yang telah sedari kecil merawat dan menanamkan cara hidup bersahaja.
9. Teman-teman Ilmu Sejarah, Rochmat Adi, Ryan Arga Santosa, Eko Azhari, Ega, Fitra, Simbah, Vifel, Logen, Yurida, Etri, Yurisa, Rika, Maria, Medita, Anis, Sugiarto, Alfian, Sari , Yus, Ragil, Dewi, Wulan, Eka, dan lain-lain atas dukungannya selama ini.
10. Teman-Teman Kontrakan Jakal Km 10, Rifai, Ridho, dan Heriyanto atas dukungan dan segala bantuannya
11. Adik-adik kelas Ilmu Sejarah, Norton, Pepy, Mia, Rahma, Swastika, Abi, Ranga, Maria, Fuad, Prima, Dion, Najih, Toriq, Candra, dan semua yang telah mengenal dan saya kenal atas kehadiran dan dukungan kalian semua.
12. Kakak Kelas Ilmu Sejarah, Neo, Gathot, Oyek, Nemo, Suroto, Reko, Damar, Deny, Manda, Tika, Edo, Dana, dan semua yang telah memberikan banyak ilmu berharga untuk saya.

13. Teman-teman Pendidikan Sejarah, Nafi, Nico, Indri, Joe, Winda, Yuli, Imam, Hepy, Yoda, Oktandi, Handika, Dani, Ebma, Titan, Yoga, Nazirwan, Fakhruddin, dan semua yang menemani proses belajar saya.
 14. Ibu-ibu kantin FIS dan kantin FE, mbak Santi dan Pak Panjul atas pertolongan logistiknya
 15. Isworo Larasati, sahabat yang selalu menginspirasi setiap karya penulisan saya dan telah mengajarkan banyak hal baru dalam hidup saya
- Saya berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 2014

Hery Setya Adi
NIM. 10407141012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Historiografi yang Relevan	15
G. Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian	17
1. Metode Penelitian	17
2. Pendekatan Penelitian	22
H. Sistematika Penulisan	26

BAB II SITUASI MILITER DI SURAKARTA TAHUN 1948	28
A. Surakarta Masa Perang Kemerdekaan I 1947-1948	28
B. Kesatuan Militer yang Berdomisili di Surakarta	38
C. Rencana FDR Menjadikan Surakarta Wilayah <i>Wild West</i>	46
 BAB III PASUKAN SILIWANGI HIJRAH KE SURAKARTA	55
A. KODAM III Divisi Siliwangi	55
B. Hijrah Divisi Siliwangi ke Wilayah RI.....	64
C. Divisi Siliwangi di Surakarta dan Awal Ketegangan dengan Divisi Panembahan Senopati	72
 BAB IV KONFLIK MILITER DI SURAKARTA TAHUN 1948	79
A. Serangan Terhadap Markas Siliwangi di Surakarta oleh Panembahan Senopati	79
B. Penyelesaian Konflik Militer di Surakarta	90
C. Divisi Siliwangi Menumpas FDR sampai Kembali ke Jawa Barat....	98
 BAB V KESIMPULAN	108
 DAFTAR PUSTAKA	112
 LAMPIRAN	118

DAFTAR SINGKATAN

AMAI	: Angkatan Muda Arab Indonesia
AMT	: Angkatan Muda Tentara
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
BPRI	: Barisan Pemberontak Republik Indonesia
CPM	: Corps Polisi Militer
DPD	: Dewan Pertahanan Daerah
DPN	: Dewan Pertahanan Nasional
FDR	: Front Demokrasi Rakyat
GRR	: Gerakan Revolusi Rakyat
IPTAS	: Ikatan Putera Tanah Air Sejati
ISDV	: <i>Indhische Sociaal Democratische Vereeniging</i>
KDM	: Komando Distrik Militer
KMA	: <i>Koninlijke Military Academy</i>
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KNI	: Komite Nasional Indonesia
KNIL	: <i>Koninlijke Nedherland Indhische Leger</i>
KODAM	: Komando Daerah Militer
KODM	: Komando <i>Onderdistrik</i> Militer
KPPS	: Komando Pertempuran Panembahan Senopati
KRU	: Komando Reserve Umum
KTN	: Komisi Tiga Negara
MBAP	: Markas Besar Angkatan Perang

MBT	: Markas Besar Tentara
MOBRIG	: Mobile Brigade
NICA	: <i>Nedherland Indhische Civil Administration</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDRT	: Pemerintahan Darurat Rakyat dan Tentara
PESINDO	: Pemuda Sosialis Indonesia
PETA	: Pembela Tanah Air
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasionalis Indonesia
PS	: Partai Sosialis
RERA	: Rekonstruksi dan Rasionalisasi
RI	: Republik Indonesia
RRI	: Radio Republik Indonesia
SDS	: Staf Divisi Siliwangi
SOBSI	: Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
STC	: Sub Teritorial Comando
TKR	: Tentara Keamanan Rakyat
TLRI	: Tentara Laut Republik Indonesia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TRI	: Tentara Republik Indonesia
TRIP	: Tentara Republik Indonesia Pelajar

DAFTAR ISTILAH

Batalyon	: Satuan dasar tempur di bawah Brigade atau Resimen yang terdiri dari suatu Markas yang Jumlah personilnya kurang lebih 700 hingga 1000 orang, Batalyon biasanya dipimpin seorang Mayor (senior) atau Letnan Kolonel.
<i>Boei Giguyun</i>	: Tentara sukarela pembela tanah air
Brigade	: Satuan tempur di atas Batalyon, dan di bawah Divisi yang merupakan satuan dasar tempur terdiri dari unsur-unsur tempur (biasanya tiga Batalyon), unsur-unsur bantuan tempur dan unsur-unsur bantuan administrasi.
<i>De Facto</i>	: Pengakuan kedaulatan secara penuh akan wilayah Republik Indonesia
Detasemen	: Kesatuan tetap yang berkekuatan kurang lebih sebesar Peleton hingga Kompi yang dibentuk untuk tugas-tugas tertentu. Contoh: Detasemen Intel (Denintel) Kostrad, Denintel Kodam, Denma Brigif, Detasemen Polisi Militer, dan Detasemen 81/Anti Teror Kopassus (sebelum dilikuidasi). Untuk kategori ini komandannya, perwira berpangkat Mayor atau Letkol.
<i>Heiho</i>	: Pasukan Pembantu Prajurit masa penjajahan Jepang
Jendral Mayor	: Kepangkatan dalam militer sebagai perwira tinggi dengan dua tanda bintang sebagai simbol pangkatnya.
<i>Keibodan</i>	: Organisasi Keamanan Bentukan Jepang masa penjajahan <i>Jepang di Indonesia</i>
<i>Kempetai</i>	: Polisi Rahasia Jepang
Kompi	: Kesatuan militer yang berada di bawah Batalyon terdiri dari beberapa peleton (biasanya tiga peleton), Kekuatan personilnya kurang lebih dari 180 hingga 250 orang. Biasanya dipimpin seorang Kapten.
<i>Konsigneering</i>	: Penarikan pasukan ke dalam markas

Letnan Kolonel	: Kepangkatan dalam militer sebagai perwira menengah dengan dua tanda melati sebagai simbol pangkatnya.
Madiun Coup	: Istilah yang digunakan oleh pemerintahan RI untuk menyebut pemberontakan Madiun 1948 yang didalangi oleh PKI
Mayor	: Kepangkatan dalam militer sebagai perwira menengah dengan satu tanda melati sebagai simbol pangkatnya.
Rasionalisasi	: Program kabinet Muhammad Hatta yang dilaksanakan pada Februari 1948 dengan pengurangan jumlah personil prajurit TNI guna mempermudah koordinasi dan efektifitasnya dalam menghadapi Agresi Militer Belanda
Resimen	: Satuan militer di bawah Divisi yang terdiri dari beberapa Batalyon (biasanya 3 Batalyon), Resimen merupakan satuan dengan kesenjataan yang sejenis, misalnya Resimen Arteleri Medan, Resimen Arhanud, Resimen biasanya dipimpin seorang Kolonel.
<i>Seinendan</i>	: Barisan Pemuda bentukan Jepang di Indonesia
Setangan Merah	: Setangan Merah adalah yang sering dipakai masyarakat untuk menyebut pasukan pemberontakan PKI Madiun yang menggunakan setangan merah di lengan kanannya sebagai <i>identitas pasukan</i> .
<i>Shusintai</i>	: Barisan Pelopor bentukan Jepang di Indonesia.
<i>Wehrkreise</i>	: Istilah <i>wehrkreise</i> berasal dari bahasa Jerman. <i>Wehr</i> berarti pertahanan dan <i>kreise</i> berarti lingkaran. <i>Wehrkreise</i> diterjemahkan sebagai strategi yang membagi daerah pertempuran ke dalam lingkaran-lingkaran pertahanan yang berdiri sendiri. Semua potensi berupa manusia, kondisi alam, bahan-bahan makanan diintegrasikan dan menjadi modal yang sangat berharga dalam perang gerilya.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Arsip Kodam VII Diponegoro, Riwayat Singkat Pemerintahan Karesidenan Surakarta, 15 September 1950	117
2. Arsip Rekso Pustoko Mangkunegaran, Surakarta. Maklumat No.2, Tanggal 1 Juni 1946	122
3. Arsip Markas Besar TNI AD Disjarahad Teritorial Yogya/Jateng 1948, peta daerah Republik Indonesia menurut persetujuan Renville 17 Djanuari 1948.....	123
4. ANRI, Laporan mengenai siasat Letnan Kolonel Soejoto untuk merebut (menguasai) Karesidenen Surakarta. 25-1948.....	124
5. Peta Karesidenan Surakarta.....	126